

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Proses pengerukan bukit daerah pemukiman di Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng telah berlangsung lebih dari 5 (lima) tahun dengan metode manual dan menggunakan mesin.
2. Hasil penelitian mengenai analisis dampak lingkungan terhadap aktifitas pengerukan bukit daerah pemukiman di Kelurahan Benteng Utara Kecamatan Benteng Kabupaten Kepulauan Selayar, dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut : Persamaan regresi $Y = 4,624 + 0,229X_1 + 0,182X_2 + 0,353X_3 + [-0,392X_4] + 0,200X_5 + 1,516$. artinya variabel independen yakni *kecelakaan lalu lintas, gangguan kesehatan, tanah longsor, polusi udara* dan *kebisingan* berpengaruh negatif terhadap lingkungan daerah pemukiman, artinya apabila variabel independen naik, maka variabel dependen juga meningkat, dan jika variabel independen turun, maka variabel dependen juga menurun. Dari hasil koefesien regresi yang didapat menunjukkan, variabel *tanah longsor* ($X_3 = 0,353$) menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi lingkungan daerah pemukiman, kemudian *kecelakaan lalu lintas* ($X_1 = 0,229$), *kebisingan* ($X_5 = 0,200$), *gangguan kesehatan* ($X_2 = 0,182$), sementara *polusi udara* ($X_4 = -0,392$) menjadi faktor terendah yang

mempengaruhi lingkungan daerah pemukiman. Dari lima variabel yang mempengaruhi lingkungan daerah pemukiman, variabel yang paling dominan adalah variabel *tanah longsor* berdasarkan hasil uji t. Variabel *tanah longsor* mempunyai nilai $t_{hitung} (6,794) > t_{tabel} (1,986)$ paling besar dibandingkan dengan variabel lainnya, dengan signifikan yang disyaratkan.

3. Beberapa langkah untuk menangani dampak pengerukan bukit adalah melakukan penanaman terhadap lahan bekas penebangan terutama pada lereng yang sudah tidak ditumbuhi pepohonan.

B. Saran

Agar kegiatan pengerukan bukit disekitar wilayah pemukiman tidak berdampak negatif terhadap lingkungan, maka perlu melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Tanah longsor* mempunyai pengaruh terbesar terhadap lingkungan daerah pemukiman. Indikator yang dominan adalah runtuhnya bagian tanah dalam jumlah besar yang disebabkan oleh penebangan pepohonan terutama yang terletak di lereng. Oleh karena itu harus dilakukan penanaman kembali untuk mengganti pepohonan yang sudah ditebang.
2. *Kecelakaan lalu lintas* mempunyai pengaruh terbesar kedua terhadap lingkungan daerah pemukiman. Indikator yang dominan adalah kondisi rusaknya jalan yang diakibatkan oleh truk pengangkut material. Untuk

meminimalisir jumlah kecelakaan akibat kondisi jalan adalah melakukan perbaikan terhadap jalan yang rusak.

3. *Kebisingan* mempunyai pengaruh terbesar ketiga terhadap lingkungan daerah pemukiman. Indikator yang dominan adalah gangguan kenyamanan dan stress pada anak-anak akibat munculnya suara yang tidak dikehendaki. Oleh karena itu alat berat yang digunakan harus menggunakan *intake and exhaust system* untuk meredam suara yang dihasilkan oleh mesin.

C. Rekomendasi

Dari hasil analisis data mengenai model temuan penelitian dan teori-teori yang dijadikan sebagai landasan operasional dan pembahasan penelitian ini, dapat direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pemerintah Daerah melalui instansi teknis yang menangani masalah pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup harus lebih intensif turun ke lapangan bersama beberapa instansi terkait lainnya untuk melakukan monitoring terhadap kegiatan-kegiatan pengelolaan lingkungan. Melalui monitoring berkala tersebut dapat mengetahui informasi-informasi terbaru mengenai kegiatan-kegiatan pengelolaan lingkungan. Disamping itu guna memudahkan akses informasi terkait kegiatan pengelolaan lingkungan dibutuhkan keterlibatan langsung masyarakat, metode-metode pelibatan masyarakat yang dapat digunakan adalah membuka akses informasi

pengaduan masyarakat seluas-luasnya melalui berbagai media (telepon, SMS, e-mail, dan lain-lain).

2. Pemerintah Daerah melalui instansi terkait yang menangani masalah pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup bersama-sama *stakeholder* lainnya harus meningkatkan beberapa langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi

Sosialisasi dimaksudkan agar beberapa penanggung jawab usaha/kegiatan pengerukan bukit di Kelurahan Benteng Utara mengetahui berbagai regulasi terbaru terkait pengendalian dan pengelolaan lingkungan hidup terutama kepada penanggung jawab usaha/kegiatan yang belum mempunyai Izin Lingkungan.

- b. Pembinaan

Sasaran pembinaan ini adalah para penanggung jawab usaha/kegiatan yang sudah memiliki Izin Lingkungan. Pembinaan dimaksudkan untuk mengingatkan kembali para penanggung jawab usaha/kegiatan beberapa konsekuensi pelanggaran-pelanggaran sesuai aturan yang berlaku yaitu pemberian teguran tertulis, paksaan pemerintah, pembekuan Izin Lingkungan, dan pencabutan Izin Lingkungan.

- c. Penegakan

Penegakan dimaksudkan untuk melakukan penghentian usaha/kegiatan yang dilakukan jika penanggung jawab usaha/kegiatan

tersebut tidak memiliki Izin Lingkungan, dan melakukan pembekuan dan pencabutan Izin Lingkungan terhadap usaha/kegiatan yang melakukan pelanggaran.